



## Sudah Audit BPK

**HUMAS** BPK Perwakilan Kalbar, Cahyo Utomo membenarkan jika pihaknya telah melakukan audit terhadap proses lelang dan proyek pembangunan tahap pertama RS Soedarso.

Diketahui, untuk pembangunan awal RS Soedarso yang dikerjakan oleh Citra Kontraktor Hasaja menelan sekitar Rp 36 miliar untuk pembangunan tahap awal.

Pembangunan tahap awal ini meliputi pondasi dan struktur gedung bagian atas. "Iya memang telah diaudit," katanya, Kamis (12/12.)

Ia pun menerangkan jika pihaknya telah memeriksa Unit Kerja Pengadaan Barang atau Jasa (UKPBJ). Namun untuk hasilnya akan diumumkan pasca di serah-

■ Bersambung ke hal. 10

## Sudah Audit BPK

kan pada DPRD dan Pemprov.

"Untuk hasil audit terbuka untuk publik setelah secara resmi diserahkan kepada DPRD dan Pemprov," katanya.

Lebih lanjut, Cahyo juga mengatakan jika pemeriksaan dilakukan ialah atas belanja Dinas PUPR dan Dinas Pendidikan.

"Kita pemeriksaan atas belanja pada Dinas PUPR dan Dinas

Pendidikan, salah satu sampel adalah pembangunan RSUD Soedarso," tukasnya.

Pemprov Kalbar memulai pembangunan gedung RSUD dr Soedarso pada Selasa (24/9). Dua gedung enam lantai bergaya modern ini ditargetkan sudah bisa beroperasi pada Desember 2020.

Proyek pembangunan ge-

dung baru rumah sakit kebanggaan masyarakat Kalbar tersebut ditandai dengan pemancangan tiang pertama oleh Gubernur Kalbar, Sutarmidji. Orang nomor satu di Kalbar itu mengatakan, untuk menghasilkan pelayanan RS yang baik, harus dimulai dari bangunan fisik yang baik pula. Pelayanan dan infrastruktur yang baik diya-

kini bakal meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap fasilitas kesehatan tersebut. Soalnya, masih banyak masyarakat Kalbar yang berobat ke Kuching-Malaysia karena didorong faktor kepercayaan. Padahal jika melihat ketersediaan alat-alat kesehatan, Midji memastikan RSUD dr Soedarso sudah cukup lengkap. (dho)

Sambungan Hal.9